

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat menuntut perusahaan agar dapat beradaptasi dan mampu bertahan dalam segala situasi. Kelangsungan suatu perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawannya. Kinerja karyawan tersebut terlihat dari hasil pekerjaannya yang sudah sesuai atau tidak dengan standar kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan. Tentu tidak mudah bagi karyawan untuk mencapai kinerja yang diharapkan oleh perusahaan apabila tidak didukung oleh elemen-elemen yang ada didalam perusahaan terintegrasi dengan baik.

Sumber daya manusia memiliki peran penting. Karena peran manusia dalam kompetisi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dalam agenda bisnis. Suatu perusahaan harus memiliki nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu sumber daya manusia dipeusahaan perlu dikelola secara profesional agar tujuan perusahaan dapat terwujud secara optimal.

Kinerja karyawan yang baik akan dapat dicapai apabila seluruh elemen-elemen yang ada didalam perusahaan berjalan dengan cukup baik, dan dapat menjalankan perannya sesuai yang diharapkan pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu dukungan kompetensi guna mampu meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Karena hal inilah yang akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan.

Kompetensi yang tinggi dapat memberikan isyarat bahwa suatu organisasi dapat dikelola dengan baik dan akan menghasilkan tingkat kinerja yang efektif sehingga dapat memberikan kemajuan yang positif bagi perusahaan tersebut. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik tentunya perlu diperhatikan fasilitas pendukung serta sarana dan prasarana, seperti halnya kesehatan dan keselamatan kerja demi terbentuknya hasil kinerja yang maksimal. Dengan demikian karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus

dari perusahaan. Salah satu hal yang menjadi perhatian bagi karyawan ialah kesehatan dan keselamatan kerja.

Apalagi pada era sekarang ini yang ditandai dengan perkembangan *sector industry* tentunya akan menggunakan teknologi canggih di tiap sektor kegiatan. Tujuan tersebut adalah menurunkan biaya produksi serta meningkatkan nilai tambah. Hal tersebut akan memicu karyawan untuk meningkatkan motivasi dan kinerjanya. Akan tetapi, penggunaan teknologi canggih juga sangat berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja sebagai akibat dari penggunaan teknologi canggih pun pasti ada. Penyebab kecelakaan kerja terbesar adalah faktor sumber daya manusia, yaitu kurangnya kesadaran pengusaha terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan perundang-undangan perusahaan dan kurangnya kompetensi yang tinggi bagi tenaga kerja dalam menjalankan berbagai sektor kegiatan didalam perusahaan.

PT.Lion Metal Work adalah Perusahaan yang berbasis Indonesia-perusahaan yang bergerak di bidang properti, pembuatan peralatan kantor berbahan baja, peralatan gudang, saluran C, bangunan dan bahan bangunan, aman dan keamanan peralatan fabrikasi. PT.Lion Metal Work memiliki kapasitas produksi tahunan 60.000 ton dan mulai beroperasi pada tahun 1974 dan berkantor pusat di Cakung Jakarta Timur .

Berdasarkan hasil survey peneliti di PT.Lion Metal Work. Ada beberapa fenomena masalah yang terjadi di PT.Lion Metal Work, permasalahan tersebut yaitu masih adanya karyawan yang lemah dalam kompetensi, seperti tidak sesuai pendidikan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Berdasarkan status pendidikan, populasi di bagian *shatte metal* produksi PT.Lion Metal Work menunjukkan bahwa yang terbanyak adalah populasi yang berpendidikan SMA/SMK, sehingga menyebabkan kurangnya keakuratan dan ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan seperti menggunakan peralatan kerja dan penggunaan mesin. Berdasarkan pengambilan data dan wawancara, Direktur PT.Lion Metal Work Tbk “Ir. Krisant Sophiann Msc” menyampaikan, Perusahaan

akan mengupayakan perbaikan kinerja terus menerus, melakukan efisiensi, dan melakukan diversifikasi produk serta meningkatkan pelayanan purna jual.

Dari permasalahan kompetensi diatas tentunya berdampak terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan, masih adanya karyawan yang belum menyadari betapa pentingnya kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk dirinya dan penyelesaian tugasnya sehingga mampu memberikan kinerja yang baik. Dan adanya mesin-mesin baru yang canggih namun mempunyai nilai kecelakaan yang tinggi pada karyawan baik keselamatan dan kesehatan karyawan sehingga memungkinkan mempengaruhi kinerja karyawan. Perusahaan masih terus berinvestasi pada mesin. Pada tahun lalu perusahaan berinvestasi pada mesin senilai Rp.9 miliar. Salah satunya "*automatic coil cut to length line* untuk memotong *plat coil*". Dalam pengambilan data dan wawancara, Perusahaan menjelaskan pembelian mesin tersebut karena biasanya pemotongan dilakukan diluar, sedangkan tiap tahun memotong 20.000 ton, sehingga diharapkan investasi tersebut dapat menghemat biaya pemotongan". namun tentunya mesin-mesin tersebut mempunyai tingkat kesehatan dan keselamatan yang kurang memadai seperti halnya suara bising pada saat mesin bekerja, bau dan debu yang mempengaruhi kesehatan karyawan dan kecepatan mesin dalam beroperasi membuat karyawan yang memiliki kompetensi kurang baik sering mengalami kecelakaan kerja karena dibutuhkan ketelitian dalam mengoperasikan mesin tersebut.

Berdasarkan fenomena diatas menunjukkan bahwa masih adanya masalah yang terjadi pada PT.Lion Metal Work, diduga hal ini terjadi karena lemahnya kompetensi pada karyawan yang berdampak pada kinerja karyawan. Untuk itu perusahaan perlu memperbaiki masalah kompetensi mulai dari perekrutan, penilaian, pengembangan, dan pelatihan, seperti halnya memiliki kemampuan dalam menggunakan peralatan kerja dan penggunaan mesin. Agar menghasilkan standar kinerja yang efektif demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang. Untuk dapat menghasilkan kinerja yang efektif tentunya perusahaan perlu memperhatikan fasilitas pendukung serta sarana dan prasarana, seperti halnya kesehatan dan keselamatan kerja yaitu melakukan pengawasan secara lebih intensif terhadap pelaksanaan pekerjaan, semua bagian peralatan yang berbahaya

diberi tanda-tanda, memberikan alat pelindung kerja serta memberikan metode kerja yang mempermudah dan menghindari dari kecelakaan kerja .

Dari uraian permasalahan diatas yang telah dibahas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kompetensi dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan judul “**Analisis Kompetensi dan Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja karyawan pada PT.Lion Metal Work**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka terdapat masalah pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT.Lion Metal Work ?
2. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Lion Metal Work ?
3. Apakah kompetensi dan kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Lion Metal Work ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Lion Metal Work.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.Lion Metal Work.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT.Lion Metal Work.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan langkah untuk menetapkan kebijakan mengenai kompetensi dan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi universitas

Sebagai bahan referensi atau sebagai bahan informasi yang dapat diperlukan dan dibandingkan bagi peneliti dimasa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah kompetensi, kesehatan dan keselamatan kerja dan kinerja karyawan.

3. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan pengetahuan penulis pada bidang ilmu sumber daya manusia, khususnya pada masalah yang diteliti, yaitu tentang kompetensi serta kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah hanya membahas mengenai kompetensi dan keselamatan dan kesehatan kerja yang memfokuskan pada bagian produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan ini, penulis menguraikan secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian. Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka dengan menghimpun teori dan konsep dari berbagai literatur dari setiap variabel, model konseptual dari penelitian, dan rumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan profile organisasi atau Perusahaan, hasil analisis data, pembahasan (diskusi) dan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya dianggap berguna